

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan segala proses yang dibutuhkan untuk merencanakan serta melaksanakan suatu penelitian atau desain penelitian yang hanya melibatkan pengumpulan dan analisis data . Desain penelitian dalam penelitian ini adalah Metode penelitian deskriptif analitik adalah metode untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan partisipan atau objek dan subjek penelitian. Metode pendekatan yang dipakai adalah *Cross Sectional*. Pendekatan Cross Sectional adalah masalah yang ada pada suatu objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Harindra *et al.*, 2018). Penelitian ini mendeskripsikan hubungan karakteristik ibu dengan pengetahuan skrining hipotiroid kongenital di wilayah kerja puskesmas bergas Tahun 2023.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bergas.

2. Waktu Penelitian

Mulai dari proposal disusun tanggal 26 september sampai selesai tanggal 5 desember 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Ialah jumlah total objek atau subjek, dengan variabel independen serta kualitas khusus yang ditentukan peneliti dan kemudian diambil kesimpulan (Harindra *et al.*, 2018). **Subjek pada penelitian adalah seluruh Ibu hamil trimester III pada bulan November Tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Bergas yang sebanyak 39 ibu hamil tetapi yang menolak ada 4 ibu hamil, jadi jumlah responden yang ada 35 ibu hamil.**

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2018) teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik dalam menentukan sampel sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Karena jumlah populasi yang kurang dari 100, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 ibu hamil tetapi yang menolak ada 4 ibu hamil dengan alasan sibuk atau bekerja, jadi jumlah responden yang ada 35 ibu hamil yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Bergas.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Harindra *et al.*, 2018) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

karakteristik ibu dengan pengetahuan Skrining Hipotiroid Kongenital di wilayah kerja Puskesmas Bergas Tahun 2023.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara/alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel independen : Usia	Usia adalah Dihitung dari tanggal lahir seseorang sampai dengan dilakukan penelitian dalam satuan tahun.	Data Kuesioner.	Resiko <20 / >35 Tidak beresiko 20- 35	Interval
	Pendidikan	Kegiatan formal yang dibuktikan dengan adanya ijazah .	Data Kuesioner.	Tinggi (D3,S1,S2,S3) Menengah (SLTA,SMK/Paket c) Dasar (SD-SMP/Paket A,B)	Ordinal
	Peritas	Kemampuan seseorang wanita melahirkan jumlah anak.	Data Kuesioner.	Primigravida Multigravida	Nominal
	Pekerjaan	Pekerja mendapatkan penghasilan dan yang tidak berkerja tidak mendapatkan penghasilan.	Data Kuesioner.	Bekerja Tidak bekerja.	Nominal
2.	Penegtahuan Skrining Hipotiroid Kongenital	Tingkat pengetahuan ibu tentang SHK yang diukur dengan kuesioner meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas. Dengan pengetahuan kapan waktu yang tepat dilakukannya SHK, dampak keterlambatan pemeriksaan SHK.	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan favorable dengan penilaian jika menjawab benar skor = 1 dan jika menjawab salah skor= 0	Pengetahuan a. Baik jika jumlah skor 76%-100% ($\geq 12-15$) b. Kurang jika jumlah skor <56% (<9/ 0-8)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Handayani, 2016).

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu:

1. Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat) dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah **Usia**, pendidikan, pekerjaan, paritas ibu hamil trimester III.

2. Variabel dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Skrining hipotiroid kongenital (SHK).

F. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan variabel independen subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2019), data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan pengetahuan.

b. Data Sekunder

data responden dari data rekam medis (register) meliputi jumlah ibu hamil trimester III pada bulan november tahun 2023 yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bergas.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Handayani, 2016), Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data variabel independen seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas. Instrument penelitian pengetahuan berisi 15 pertanyaan favorable terdiri dari pengertian 2 (1-2), Tujuan 4 (3-6), Waktu dan

pemeriksaan 2 (7-8), Tempat pemeriksaan 1 (9), Hasil 1 (10), Dampak 5 (11-15). Jika menjawab benar skor = 0 dan jika menjawab salah skor = 1

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Positif/ favorable
1.	Pengetahuan ibu tentang Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK).	Pengertian Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK).	2 (1 – 2)	1,2
		Tujuan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK).	4 (3 – 6)	3,4,5,6
		Waktu dan pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK).	2 (7-8)	7,8
		Tempat pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK).	1 (9)	9
		Hasil Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK).	1 (10)	10
		Dampak Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK).	5 (11-15)	11,12,13,14,15

3. Uji Validitas dan Realibilitas.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil yang dibuat sendiri oleh peneliti yaitu lembar kuesioner yang digunakan belum baku sehingga perlu dilakukannya uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan di Puskesmas pringapus karena memiliki variabel independen yang sama dengan Puskesmas Bergas, karena memiliki cakupan SHK sebanyak 127 hampir sama dengan puskesmas bergas dan memiliki mata pencaharian yang sama yaitu rata-rata buruh pabrik dan karyawan swasta serta sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMA.

a. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy}	: Koefisien Korelasi
X	: Skor Pertanyaan
Y	: Skor Total
N	: Jumlah Responden

Dari hasil perhitungan instrument ini dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk menilai r table Dimana N 10, pada taraf signifikan 5% sebesar 0,632. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS dari 20 pertanyaan yang tersedia didapati 15 pertanyaan yang valid dan 5 pertanyaan yang tidak valid yaitu nomer 3, 5, 6, 11, 13 karena didapatkan nilai r hitungannya < 0,632. hasil uji validitas diikuti oleh 10 responden ibu hamil trimester III maka dari hasil uji validitas ini dicocokkan dengan nilai r 0,632. Hasil uji validitas diikuti oleh 10 responden ibu hamil trimester III maka dari hasil uji validitas ini dicocokkan dengan r Tabel dengan nilai signifikasi 5% dengan diperoleh nilai r Tabel sebesar 0,632. Maka jika hasil uji validitasnya berada diatas 0,632 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid tetapi jika nilai hasil uji berada dibawah 0,632 maka pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai kestabilan hasil pengukuran yang berulang dari masa ke masa, menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019:166). Dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama, alat ukur dapat dipercaya.

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan

r : Koefesien Reliabilitas Instrument Yang Dicari

X : Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Varians Butir-Butir Pertanyaan

σt^2 : Varians Skor Total

Adapun untuk mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r *alpha cronbach* > 0,6, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika *alpha cronbach* < 0,6, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

hasil, bila Hasil uji reliabilitas untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dengan pengetahuan skrining hipotiroid kongenital dalam penelitian ini diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,926 lebih besar dari nilai 0,6 sehingga instrument ini dinyatakan reliabel.

4. Langkah-langkah/Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah atau dengan mealui prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan ke Institusi Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian serta memberitahu kepada responden terkait data yang ingin diperoleh akan terjaga kerahasiaanya.

- d. Setelah mendapatkan izin peneliti mengumpulkan data jumlah ibu hamil trimester III dan jumlah data bayi yang sudah dilakukan Skrining hipotiroid kongenital (SHK) dari buku register.
- e. Setelah mendapatkan data kemudian peneliti memilih responden yang dapat mengikuti penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- f. Kemudian peneliti menyiapkan kuesioner dan melakukan uji validitas kuesioner.
- g. Peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk di tandatangani oleh responden yang bersedia menjadi partisipan.
- h. Peneliti membagikan kuesioner berupa pertanyaan pengetahuan ibu tentang skrining hipotiroid kongenital (SHK).
- i. Setelah kuesioner terisi maka selanjutnya peneliti memberikan kode-kode pada hasil penelitian tersebut.
- j. Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan.
- k. Membuat laporan akhir penelitian.

1. Etika Penelitian

Menurut (Handayani, 2016) , etika adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Anonymity (tanpa nama)

Anomity adalah etika dalam penelitian yang tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden, cukup menggunakan kode pada tebal penelitian.

b. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat rahasia dan harus dijaga oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan informasi penelitian, data hanya diperlihatkan kepada kelompok tertentu yang disajikan sesuai hasil penelitian serta tujuan penelitian.

G. Pengelolaan Data

Menurut (Astar *et al.*, 2018) langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Tahap editing ini peneliti melakukan kegiatan pengecekan isian formulir dan kelengkapan kuisisioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan konsisten dengan pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Kemudian setelah itu peneliti melakukan pengecekan pengisian kuisisioner diaman kuisisioner yang tidak lengkap, tidak jelas dan tidak konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai dari setiap jawaban responden dalam penelitian berdasarkan variabel yang ditentukan (Notoatmodjo, 2018).

4. *Prociding*

Processing adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “code” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisa Data

Menurut (Astar *et al.*, 2018) analisis data biasanya menggunakan prosedur bertahap yaitu :

1. Analisis univariat

Menganalisa secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel penelitian yaitu variabel independen respondennya yaitu usia, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan.

2. Analisa bivariate

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent (Astar *et al.*, 2018) Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik chi square yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.